

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Karena penelitian ini dilakukan langsung kelapangan mendatangi lokasi penelitian untuk memperoleh data dengan berbagai instrumen yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Menurut Bodgan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁷⁴

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan dilapangan bersifat verbal, kalimat, fenomena-fenomena dan tidak berupa angka-angka.

Dari sinilah nanti akan ada penelitian yang berujung pada suatu deskripsi mengenai pelaksanaan penerapan metode pembiasaan orang tua untuk membentuk akhlak anak usia dini di TK Masyithah Kajen. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti langsung terjun kelapangan yaitu berlokasi di TK Masyithah Kajen Margoyoso Pati, dan untuk memperoleh data dilapangan, peneliti melakukan wawancara langsung kepada kepala sekolah, pendidik, orang tua peserta didik kelas B TK Masyithah Kajen Margoyoso Pati.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti oleh Peneliti yaitu di sekolahan TK Masyithah Kajen Margoyoso Pati dan rumah orang tua peserta didik. Alasan peneliti mengadakan penelitian dilokasi tersebut

⁷⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT. Remaja Rosdda Karya 2008): 4.

adalah untuk mendapatkan informasi yang lengkap sebagai bahan materi penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah berhubungan dengan metode pembiasaan orang tua untuk membentuk akhlak dalam pengembangan sosial emosional anak usia dini di TK Masyithah Kajen Margoyoso Pati, dengan subjek penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah kepala sekolah, guru kelas B kelompok ar rahman, peserta didik berusia 5 tahun dan dua ibu peserta didik kelas B kelompok ar rahman TK Masyithah.

D. Sumber Data

Penelitian ini berbentuk penelitian lapangan yang menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembiasaan oleh orang tua untuk membentuk akhlak anak usia dini, sumber data penelitian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Untuk mendapatkan Sumber data ini, Peneliti dapatkan dengan melalui wawancara langsung dengan subyek yang bersangkutan dan melalui observasi langsung di tempat penelitian yaitu, kepala sekolah Ibu U alasan peneliti memilih kepala sekolah karena memiliki tugas dan wewenang dalam mengatur dan mengelola segala sesuatu yang ada di sekolah, guru pendidik kelas kelompok B ar rahman Ibu M alasan peneliti memilih guru pendidik karena memiliki tugas menyusun persiapan pembelajaran (RPPM, RPPH), melaksanakan program pembelajaran dan melakukan penilaian, ibu peserta didik kelas

kelompok Barahman alasannya karena ibu memiliki peran yang sangat besar dalam lingkungan keluarga mampu mempengaruhi anak dalam segala hal, disini peneliti memilih dua Ibu peserta didik yaitu Ibu T adalah Ibu rumah tangga dan Ibu S adalah Ibu yang memiliki usaha dagang dan secara online, peserta didik berusia 5 tahun yaitu anak kembar yang bernama Kak Ka dan Kak Ki, dan juga Kak N.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan atau data pendukung untuk menunjang data pokok yang telah diperoleh peneliti.⁷⁵ Dalam sumber data ini peneliti mencari bahan informasi berupa buku, dokumen, RPPM dari lembaga serta bukti grup *Whast App* pembelajaran daring di TK Masyithah Kajen, sebagai tambahan atau pendukung yang sesuai dengan bidang skripsi peneliti yaitu penerapan metode pembiasaan untuk membentuk akhlak dalam pengembangan sosial emosional anak usia dini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini terdapat beberapa penggunaan teknik sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.⁷⁶ Peneliti terjun kelapangan, dengan mendatangi lokasi tempat penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi. Untuk lokasi yang didatangi oleh peneliti adalah rumah wali murid TK Masyithah Kajen

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2017): 193.

⁷⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2017): 309.

untuk mengamati kegiatan anak kelas kelompok B Ar Rahman.

2. Interview/wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara bertatap muka langsung dengan objek yang diteliti.⁷⁷ Melalui percakapan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Maka dari wawancara ini akan memperoleh data yang diperlukan sehingga membantu dalam penelitian. Untuk membantu penelitian dalam wawancara maka diperlukan pedoman wawancara, dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur.

Wawancara terstruktur dengan cara ini, terlebih dahulu seseorang akan menyiapkan instrumen penelitian dalam bentuk berbagai pertanyaan yang tertulis dimana juga sudah menyiapkan alternatif dari jawabannya. Orang tersebut juga dapat menggunakan alat bantu dalam mengumpulkan data berupa *tipe recoder*, gambar, video, dan *material* lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

Sedangkan wawancara semi terstruktur dilakukan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dan informan diminta pendapat, dan ide-idenya. Saat wawancara berlangsung, peneliti perlu mendengarkan secara seksama dan mencatat maupun merekam apa yang telah dijawab oleh informan.⁷⁸

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat, selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen. Dokumen yang digunakan

⁷⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bina Aksara 1998): 198.

⁷⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta 2017): 320

dalam penelitian bisa berupa catatan-catatan, transkrip, buku, video saat pembelajaran, dan sebagainya.⁷⁹Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis tentang berbagai hal yang diperlukan yang terkait dengan penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan uji kredibilitas, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif peneliti melakukan beberapa macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, dengan demikian peneliti menggunakan macam-macam triangulasi, sebagai berikut:

a) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁸⁰ Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas B kelompok Ar-Rahman dan ibu peserta didik kelas B kelompok Ar-Rahman TK Masyithah Kajen Maegoyoso Pati.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan dengan melalui wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas B kelompok Ar-Rahman

⁷⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bina Aksara 1998): 201.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif R&D* (Bandung, Alfabeta 2017): 370-373

dan ibu peserta didik kelas B kelompok Ar-Rahman, lalu dicek dengan observasi dan juga dokumentasi, atau sebaliknya untuk mendapatkan data yang dianggap benar.

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpulkan dilakukan dengan cara pengecekan wawancara, observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan berulang-ulang sehingga mendapatkan data yang pasti.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi adalah sebagai bahan pendukung untuk bukti data yang ditemukan peneliti. Hasil wawancara perlu bukti dengan adanya rekaman saat peneliti melaksanakan wawancara penelitian di TK Masyithah Kajen Margoyoso Pati dan juga di rumah ibu peserta didik kelas B kelompok Ar-Rahman atau gambaran sesuatu keadaan yang didukung dengan foto-foto. Alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, alat perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh

diri sendiri maupun orang lain.⁸¹

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak pengumpulan data berlangsung. Karena itu analisis data dimulai sejak terjadi kegiatan data collecting (pengumpulan data). Setelah data yang diperlukan terkumpul, peneliti melakukan kegiatan analisis yang mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁸²

Proses analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi atau pengamatan yang sudah di tulis dalam catatan lapangan dan rekaman suara, dokumen resmi, dokumen lain-lain dan sebagainya. Data tersebut dibaca dipelajari dan di fahami, setelah itu peneliti melakukan tahap reduksi data. Dalam tahap ini peneliti melakukan dengan cara memilih mana data yang penting sedangkan data yang tidak perlu di tinggal.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini, menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.⁸³

3. Verifikasi (Concluting Drawing)

Langkah ini merupakan langkah penarikan

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta 2017): 335.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta 2017): 338.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta 2017): 341.

kesimpulan dan verifikasi,⁸⁴ untuk dipaparkan sebagai hasil penelitian. Peneliti berusaha untuk menganalisis data yang terkumpul, kemudian diwujudkan dalam suatu kesimpulan yang bersifat tentative. Data yang terkumpul dan tersusun secara sistematis kemudian dianalisis dengan memahami kebenaran, dan pembahasan dengan menafsirkan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Lalu data tersebut diuraikan dalam bentuk kalimat dan disusun secara terperinci dan sistematis sehingga dapat memudahkan dalam menarik kesimpulan tentang penerapan metode pembiasaan oleh orang tua untuk membentuk akhlak anak usia dini di TK Masyithah Kajen Margoyoso Pati.



⁸⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2017), 345.